



## KEADAAN KETENAGAKERJAAN FEBRUARI 2013

### FEBRUARI 2013: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA SEBESAR 5,92 PERSEN

- ☑ Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 121,2 juta orang, bertambah sebanyak 3,1 juta orang dibanding angkatan kerja Agustus 2012 sebanyak 118,1 juta orang atau bertambah sebanyak 780 ribu orang dibanding Februari 2012.
- ☑ Jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 114,0 juta orang, bertambah sebanyak 3,2 juta orang dibanding keadaan pada Agustus 2012 sebanyak 110,8 juta orang atau bertambah 1,2 juta orang dibanding keadaan Februari 2012.
- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2013 mencapai 5,92 persen, mengalami penurunan dibanding TPT Agustus 2012 sebesar 6,14 persen dan TPT Februari 2012 sebesar 6,32 persen.
- ☑ Selama setahun terakhir (Februari 2012–Februari 2013), jumlah penduduk yang bekerja mengalami kenaikan terutama di Sektor Perdagangan sebanyak 790 ribu orang (3,29 persen), Sektor Konstruksi sebanyak 790 ribu orang (12,95 persen), serta Sektor Industri sebanyak 570 ribu orang (4,01 persen). Sedangkan sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian dan Sektor Lainnya, masing-masing mengalami penurunan jumlah penduduk bekerja sebesar 3,01 persen dan 5,73 persen.
- ☑ Berdasarkan jumlah jam kerja pada Februari 2013, sebanyak 78,3 juta orang (68,68 persen) bekerja di atas 35 jam per minggu, sedangkan penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 15 jam per minggu mencapai 7,0 juta orang (6,17 persen).
- ☑ Pada Februari 2013, penduduk bekerja pada jenjang pendidikan SD ke bawah masih tetap mendominasi yaitu sebanyak 54,6 juta orang (47,90 persen), sedangkan penduduk bekerja dengan pendidikan diploma sebanyak 3,2 juta orang (2,82 persen) dan penduduk bekerja dengan pendidikan universitas hanya sebanyak 7,9 juta orang (6,96 persen).

#### 1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja, dan Pengangguran

Keadaan ketenagakerjaan di Indonesia pada Februari 2013 menunjukkan adanya perbaikan yang digambarkan dengan peningkatan jumlah angkatan kerja maupun jumlah penduduk bekerja dan penurunan tingkat pengangguran. Jumlah angkatan kerja pada Februari 2013 bertambah sebanyak 3,1 juta orang dibanding keadaan Agustus 2012 dan bertambah 780 ribu orang dibanding keadaan Februari 2012. Penduduk yang bekerja pada Februari 2013 bertambah sebanyak 3,2 juta orang dibanding keadaan Agustus 2012, dan bertambah 1,2 juta orang dibanding keadaan setahun yang lalu (Februari 2012). Sementara, jumlah penganggur pada Februari 2013 mengalami sedikit penurunan, yaitu sebanyak 70 ribu orang jika dibanding keadaan Agustus 2012, dan mengalami penurunan

sebanyak 440 ribu orang jika dibanding keadaan Februari 2012. Meskipun jumlah angkatan kerja bertambah, tetapi dalam satu tahun terakhir terjadi penurunan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 0,45 persen poin.

**Tabel 1**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2011–2013 (juta orang)**

Jenis Kegiatan Utama	2011 <sup>*)</sup>		2012		2013
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkatan Kerja	119,40	117,37	120,41	118,05	121,19
Bekerja	111,28	109,67	112,80	110,81	114,02
Penganggur	8,12	7,70	7,61	7,24	7,17
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	69,96	68,34	69,66	67,88	69,21
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,80	6,56	6,32	6,14	5,92
4. Pekerja tidak penuh	34,19	34,59	35,55	34,29	35,71
Setengah penganggur	15,73	13,52	14,87	12,77	13,56
Paruh waktu	18,46	21,06	20,68	21,52	22,15

<sup>\*)</sup> sejak tahun 2011 menggunakan penimbang penduduk berdasarkan hasil SP2010

## 2. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Struktur lapangan pekerjaan hingga Februari 2013 tidak mengalami perubahan, dimana Sektor Pertanian, Perdagangan, Jasa Kemasyarakatan, dan Sektor Industri secara berurutan masih menjadi penyumbang terbesar penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Jika dibandingkan dengan keadaan Februari 2012, jumlah penduduk yang bekerja mengalami kenaikan terutama di Sektor Perdagangan sebanyak 790 ribu orang (3,29 persen), Sektor Konstruksi sebanyak 790 ribu orang (12,95 persen), serta Sektor Industri sebanyak 570 ribu orang (4,01 persen). Sedangkan sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian dan Sektor Lainnya, masing-masing mengalami penurunan jumlah penduduk bekerja sebesar 3,01 persen dan 5,73 persen.

**Tabel 2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2011–2013 (juta orang)**

Lapangan Pekerjaan Utama	2011		2012		2013
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	42,48	39,33	41,20	38,88	39,96
Industri	13,70	14,54	14,21	15,37	14,78
Konstruksi	5,59	6,34	6,10	6,79	6,89
Perdagangan	23,24	23,40	24,02	23,16	24,81
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	5,58	5,08	5,20	5,00	5,23
Keuangan	2,06	2,63	2,78	2,66	3,01
Jasa Kemasyarakatan	17,02	16,65	17,37	17,10	17,53
Lainnya <sup>*)</sup>	1,61	1,70	1,92	1,85	1,81
<b>Jumlah</b>	<b>111,28</b>	<b>109,67</b>	<b>112,80</b>	<b>110,81</b>	<b>114,02</b>

<sup>\*)</sup> Lapangan pekerjaan utama/sektor lainnya terdiri dari: Sektor Pertambangan, Listrik, Gas, dan Air

### 3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Februari 2013 sebanyak 45,6 juta orang (39,98 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 68,4 juta orang (60,02 persen) bekerja pada kegiatan informal.

Dalam setahun terakhir (Februari 2012–Februari 2013), penduduk bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap bertambah 100 ribu orang dan penduduk bekerja berstatus buruh/karyawan bertambah sebanyak 3,4 juta orang. Peningkatan ini menyebabkan jumlah pekerja formal bertambah sekitar 3,5 juta orang dan persentase pekerja formal naik dari 37,29 persen pada Februari 2012 menjadi 39,98 persen pada Februari 2013.

Komponen pekerja informal terdiri dari penduduk bekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian dan pekerja keluarga/tak dibayar. Dalam setahun terakhir (Februari 2012–Februari 2013), pekerja informal berkurang sebanyak 2,3 juta orang dan persentase pekerja informal berkurang dari 62,71 persen pada Februari 2012 menjadi 60,02 persen pada Februari 2013. Penurunan ini berasal dari hampir seluruh komponen pekerja informal, kecuali pekerja bebas di nonpertanian.

**Tabel 3**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama, 2011–2013**  
**(juta orang)**

Status Pekerjaan Utama	2011		2012		2013
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri	21,15	19,41	19,54	18,44	19,14
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	21,31	19,66	20,37	18,76	19,38
Berusaha dibantu buruh tetap	3,59	3,72	3,93	3,88	4,03
Buruh/karyawan	34,51	37,77	38,13	40,29	41,56
Pekerja bebas di pertanian	5,58	5,48	5,36	5,34	5,00
Pekerja bebas di nonpertanian	5,16	5,64	5,97	6,20	6,42
Pekerja keluarga/tak dibayar	19,98	17,99	19,50	17,90	18,49
<b>Jumlah</b>	<b>111,28</b>	<b>109,67</b>	<b>112,80</b>	<b>110,81</b>	<b>114,02</b>

#### 4. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi jumlah penduduk yang bekerja menurut jam kerja seluruhnya selama seminggu yang lalu tidak mengalami perubahan berarti dari waktu ke waktu. Penduduk yang dianggap sebagai pekerja penuh waktu (*full time worker*), yaitu penduduk yang bekerja pada kelompok 35 jam ke atas per minggu, pada Februari 2013 jumlahnya mencapai 78,3 juta orang (68,68 persen). Sementara itu, dalam setahun terakhir pekerja tidak penuh (jumlah jam kerja kurang dari 35 jam per minggu) meningkat sebanyak 160 ribu orang (0,45 persen). Di samping itu, penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu pada Februari 2013 mencapai 7,0 juta orang (6,17 persen).

**Tabel 4**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2011–2013**  
(juta orang)

Jumlah Jam Kerja per Minggu	2011		2012		2013
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1–7	1,37	1,44	1,55	1,46	1,61
8–14	4,79	5,20	5,31	5,16	5,43
15–24	12,63	12,89	12,67	12,79	13,02
25–34	15,40	15,06	16,02	14,89	15,65
1–34	34,19	34,59	35,55	34,30	35,71
35+ *)	77,09	75,08	77,25	76,51	78,31
<b>Jumlah</b>	<b>111,28</b>	<b>109,67</b>	<b>112,80</b>	<b>110,81</b>	<b>114,02</b>

\*) Termasuk sementara tidak bekerja

#### 5. Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan

Penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2013 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah, yaitu SD ke bawah 54,6 juta orang (47,90 persen) dan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 20,3 juta (17,80 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 11,2 juta orang, mencakup 3,2 juta orang (2,82 persen) berpendidikan diploma dan sebanyak 8,0 juta orang (6,96 persen) berpendidikan universitas.

Perbaikan kualitas pekerja ditunjukkan oleh kecenderungan menurunnya penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP kebawah) dan meningkatnya penduduk bekerja berpendidikan tinggi (diploma dan universitas). Dalam setahun terakhir, penduduk bekerja berpendidikan rendah menurun dari 75,8 juta orang (67,20 persen) pada Februari 2012 menjadi 74,9 juta orang (65,70 persen) pada Februari 2013. Sementara, penduduk bekerja berpendidikan tinggi meningkat dari 10,4 juta orang (9,19 persen) pada Februari 2012 menjadi 11,2 juta orang (9,78 persen) pada Februari 2013.

**Tabel 5**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011–2013**  
**(juta orang)**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2011		2012		2013
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD Ke Bawah	55,12	54,18	55,51	53,88	54,62
Sekolah Menengah Pertama	21,22	20,70	20,29	20,22	20,29
Sekolah Menengah Atas	16,35	17,11	17,20	17,25	17,77
Sekolah Menengah Kejuruan	9,73	8,86	9,43	9,50	10,18
Diploma I/II/III	3,32	3,17	3,12	2,98	3,22
Universitas	5,54	5,65	7,25	6,98	7,94
<b>Jumlah</b>	<b>111,28</b>	<b>109,67</b>	<b>112,80</b>	<b>110,81</b>	<b>114,02</b>

## 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

Jumlah pengangguran pada Februari 2013 mencapai 7,2 juta orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Februari 2013 sebesar 5,92 persen turun dari TPT Agustus 2012 sebesar 6,14 persen dan TPT Februari 2012 sebesar 6,32 persen.

Pada Februari 2013, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas masih tetap menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 9,39 persen disusul oleh TPT Sekolah Menengah Pertama sebesar 8,24 persen. Jika dibandingkan keadaan Agustus 2012, TPT pada semua tingkat pendidikan mengalami penurunan kecuali pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

**Tabel 6**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011–2013**  
**(persen)**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2011		2012		2013
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD Ke Bawah	3,37	3,56	3,69	3,64	3,61
Sekolah Menengah Pertama	7,83	8,37	7,80	7,76	8,24
Sekolah Menengah Atas	12,17	10,66	10,34	9,60	9,39
Sekolah Menengah Kejuruan	10,00	10,43	9,51	9,87	7,68
Diploma I/II/III	11,59	7,16	7,50	6,21	5,65
Universitas	9,95	8,02	6,95	5,91	5,04
<b>Jumlah</b>	<b>6,80</b>	<b>6,56</b>	<b>6,32</b>	<b>6,14</b>	<b>5,92</b>